

Daily Research

16 Desember 2022

Statistics 15 Desember 2022

IHSG	6751	-49.89	-0.73%
DJIA	33202	-764.13	-2.25%
S&P 500	3895	-99.57	-2.49%
Nasdaq	10810	360.36	-3.23%
DAX	13986	-473.96	-3.28%
FTSE 100	7426	-69.76	-0.93%
CAC 40	6522	-208.02	-3.09%
Nikkei	28051	-104.51	-0.37%
HSI	19368	-304.86	-1.55%
Shanghai	3168	-7.88	-0.25%
KOSPI	2360	-38.28	-1.60%
Gold	1785	-1.35	-0.07%
Nikel	28296	-68.50	-0.24%
Copper	3.7797	+0.0030	+0.08%
WTI Oil	76.25	-0.12	-0.16%
Coal Nov	349.40	+2.05	+0.59%
Coal Des	404.00	-0.50	-0.12%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TSPC; 16 Des 2022; IDR 25
BYAN; 19 Des 2022; USD 0.03

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BABP; 27 Desember 2022; IDR 130
EXCL; 26 Des 2022; IDR 2080
BRIS; 23 Des 2022; IDR 1000
SMGR; 22 Des 2022; IDR 6600
GIAA; 22 Des 2022; IDR 196
AGRO; 20 Desember 2022; IDR 500

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

SMDR; 21 Desember 2022; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 12 Desember 2022
england GDP

Selasa 13 Desember 2022
US Core CPI

Rabu 14 Desember 2022
GBP CPI

Kamis 15 Desember 2022
FED Interest Rate Decision
China Industrial Production
INA Trade Balance
ECB Interest Rate
BoE Interest Rate

Jumat 16 Desember 2022
GBP PMI
German Manufacturing PMI

Profindo Research 16 Desember 2022

Bursa Saham Amerika melemah tajam pada Kamis (15/12) kenaikan suku bunga sebesar 50 bps oleh federal reserve membuat ketakutan bagi perekonomian. Kenaikan ini masih belum usai sampai inflasi benar-benar turun dan menimbulkan kekhawatiran resesi jika kenaikan terus terjadi.

DJIA -2.25%, S&P500 -2.49%, Nasdaq -3.23%

Bursa Eropa melemah tajam pada Kamis (15/12) investor khawatir dengan pertumbuhan di masa yang akan datang. Sentral Bank Eropa dan Inggris diekspektasikan akan menaikkan suku bunga untuk melawan inflasi.

Dax -3.28%, FTSE 100 -0.93%, CAC40 -3.09%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas melemah pada Kamis (15/12) mengikuti melemahnya bursa Amerika setelah The Fed mengumumkan kenaikan suku bunga acuan (fed rate) sebanyak 50 bps. Peningkatan Covid di China dan buruknya data ekonomi juga memberatkan pasar.

Nikkei -0.37%, HSI -1.55%, Shanghai -0.25%, Kospi -1.60%.

Harga emas melemah ke level \$1785 pada Kamis (15/12) Ditengah kenaikan suku bunga AS dan penurunan dollar US. Harga minyak WTI melemah pada Kamis (15/12).

Gold -0.07%, WTI Oil -0.18%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 15 Desember 2022 ditutup pada level 6751 melemah sebesar 0.73%. IHSG kembali melemah pasca pengumuman kenaikan suku bunga The Fed sebesar 50 bps. IHSG dibuka di zona merah dan bertahan sampai penutupan pasar di sesi ke dua. Transaksi IHSG sebesar 16.52 T, asing net buy 9.3 T. Sektor cyclical menjadi pemberat bagi IHSG. Pada perdagangan Jumat 16 Desember 2022, IHSG diprediksi akan kembali melemah secara terbatas. Saham-saham yang dapat diperhatikan **WIKA, BMTR, ELSA, SMBR, MYOR, ASSA.**

Profindo Technical Analysis 16 Desember 2022

**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
 (WIKA)**



Pada perdagangan 15 Desember ditutup pada 820 menguat 3.14%. Secara teknikal WIKA sedang berada pada level support golden ratio Fibonacci. Ada potensi penguatan lanjutan ke level resisten become support.

Buy 820
Target Price 850
Stoploss <780

**PT Global Mediacom Tbk
 (BMTR)**



Pada perdagangan 15 Desember ditutup pada level 286 menguat 1.42%. Secara teknikal BMTR berhasil rebound dari level supportnya. Membentuk pola double bottom. Ada potensi kenaikan lanjutan ke area neckline.

Buy 286
Target Price 296
Stoploss <278

**PT Elnusa Tbk
 (ELSA)**



Pada perdagangan 15 Desember ditutup pada level 320 bergerak datar 0.00%. Secara teknikal ELSA sedang berada pada support trendline. Indikator stochastic optimized positif, potensi melanjutkan penguatan.

Buy 320
Target Price 330 – 340
Stoploss <312



**PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
 (SMBR)**

Pada perdagangan 15 Desember ditutup pada level 396 bergerak datar 0.00%. Secara teknikal SMBR konfirmasi membentuk pola double bottom. Stochastic optimized positif, peluang kenaikan cukup besar.

Buy 396
Target Price 420
Stoploss <382



**PT Mayora Indah Tbk
 (MYOR)**

Pada perdagangan 15 Desember ditutup pada level 2430 melemah 0.82%. Secara teknikal MYOR telah menyentuh level support dinamis. Kondisi tren masih bullish dan Stochastic mengarah ke bawah.

Buy 2430
Target Price 2550
Stoploss <2380



**PT Adi Sarana Armada Tbk
 (ASSA)**

Pada perdagangan 15 Desember ditutup pada level 840 menguat 1.82%. Secara teknikal ASSA sedang konsolidasi. Ada potensi akan breakout menuju target price. Stochastic optimized diiringi dengan peningkatan volume.

Buy 840
Target Price 900
Stoploss 805

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).